

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Hasil perhitungan biaya operasional kendaraan untuk layanan pengantaran didapatkan dari perhitungan sebesar Rp 17.962,49 per Kilometer.
2. Beban biaya operasional terbesar pada komponen BBM dengan 34,16%. Jumlah tersebut dihasilkan karena tidak terdapat penjadwalan keberangkatan yang tetap, sehingga operasionalnya cenderung tidak terjadwal dan menyebabkan pemborosan biaya bahan bakar.

V.2 Saran

1. Penjadwalan layanan pengantaran sehingga dapat menekan biaya operasional kendaraan. Dengan adanya jadwal atau *time table* yang jelas, operasional kendaraan dapat lebih terkontrol dan efisien, sehingga dapat mengurangi pemborosan bahan bakar. Saran penjadwalan dengan 2 driver untuk 2 sif

Penjadwalan	Sif
11.00	Sif 1
12.00	Sif 1
13.00	Sif 1
14.00	Sif 1
15.00	Sif 1
16.00	Sif 1
17.00	Sif 1
18.00	Sif 1
19.00	Sif 1
20.00	Sif 1
21.00	Sif 2
22.00	Sif 2

23.00	Sif 2
24.00	Sif 2
01.00	Sif 2
02.00	Sif 2
03.00	Sif 2
04.00	Sif 2
05.00	Sif 2
06.00	Sif 2

TABEL V 1 Saran Penjadwalan.

2. Pemberian wawasan dan pelatihan untuk pengemudi terkait *Eco Driving* yang merupakan teknik mengemudi yang efisien, yang dapat mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi kendaraan.
3. Penggunaan teknologi seperti GPS tracking untuk memantau pergerakan kendaraan secara real-time. Hal ini dapat membantu dalam mengoptimalkan rute dan mengurangi waktu tempuh yang tidak perlu.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, SK.687/AJ.206/DRJD/2002*, 2–69.
- Goodstats.id. (n.d.). *Bagaimana Kepuasan Masyarakat terhadap Setiap Transportasi Umum Indonesia* - GoodStats.
- Kamaludin, A., Ekawati, D., & Marthaleina. (2018). Analisis Perhitungan Biaya Oprasional Kendaraan (Bok) Bus Transjakarta KoridorVii Di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik (JMBTL)*, 5(1), 61–68. <http://library.itl.ac.id/jurnal>
- Yuniarti, T. (2009). Analisi Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, Ability To Pay Dan Willingness To Pay (Studi Kasus PO. ATMO Trayek Palur-Kartasura Di Surakarta). *Universitas Sebelas Maret*, 1–54.